

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di dunia saat ini. Pertumbuhan ekonomi ini diikuti dengan pembangunan infrastruktur yang dimaksudkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing Indonesia di mata dunia. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan bangunan gedung untuk fasilitas umum lainnya secara langsung berdampak pada bisnis jasa konstruksi di Indonesia.

Potensi jasa konstruksi ini, dapat dimanfaatkan oleh usaha jasa konstruksi nasional dengan mengembangkan kemampuan kontraktor (Asnudin, 2008). Para kontraktor bersaing untuk mendapatkan proyek-proyek konstruksi. Untuk mendapatkan kepercayaan ada beberapa hal yang perlu dan wajib dipenuhi oleh pihak kontraktor. Hal-hal tersebut antara lain keselamatan pekerja, kualitas atau hasil dari pekerjaan konstruksi, batasan anggaran pembangunan yang sudah direncanakan dan batasan waktu penyelesaian proyek. Batasan waktu merupakan hal yang paling sulit untuk dipenuhi kontraktor dan merupakan permasalahan yang paling sering ditemui dalam proyek konstruksi (Santoso dan Chandra, 2006).

Tuntutan untuk memenuhi batasan waktu dalam sebuah proyek banyak meleset disebabkan oleh berbagai macam faktor dan situasi di lapangan, baik itu secara teknis maupun non-teknis. Untuk menanggulangi masalah ini, hal yang paling umum dilakukan oleh pihak kontraktor adalah dengan mengadakan kerja lembur bagi para tukang, terutama di proyek-proyek konstruksi berskala besar.

Namun beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kerja lembur jika dilakukan dalam rentang waktu yang lama akan berakibat pada penurunan produktivitas (dari segi kualitas maupun kuantitas) tenaga kerja proyek konstruksi (Thomas dan Raynar, 1997; Dyah, 1998).

Melihat penjelasan di atas, kerja lembur jika tidak diperhitungkan dengan baik dapat menimbulkan kerugian finansial bagi kontraktor. Penelitian ini akan menganalisis produktivitas kerja normal dengan kerja lembur agar nantinya kerugian-kerugian akibat penurunan produktivitas dari kerja lembur dapat diminimalisir. Untuk dapat mengetahui perbandingan produktivitas, maka dipilih pekerjaan plesteran sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah berapa besar produktivitas pekerjaan plesteran pada saat kerja normal dan kerja lembur?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan topik utama yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut agar penelitian lebih terfokus pada tujuan utamanya.

1. Pengamatan dilakukan pada beberapa proyek konstruksi yang menerapkan kerja lembur.
2. Daerah penelitian hanya dilakukan pada proyek konstruksi yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Objek yang diteliti adalah tukang plester pada saat melakukan pekerjaan plesteran.
4. Tenaga kerja yang dipakai dalam pelaksanaan kerja lembur adalah tenaga kerja yang sama pada saat kerja normal.
5. Pelaksanaan kerja normal dilakukan mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.
6. Diasumsikan manajemen material pada setiap proyek yang diteliti baik (material siap saat akan melakukan kerja lembur).
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja (dijelaskan dalam Tinjauan Pustaka) diabaikan, yang menjadi pertimbangan adalah pengalaman kerja tukang dalam pekerjaan plesteran sekurang-kurangnya 1 tahun.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Tugas akhir yang menjadikan produktivitas sebagai objek penelitian sudah banyak dilakukan seperti Rifka Sania D.P. (2009) yang membuat tugas akhir yang berjudul "*Studi Perbandingan Produktivitas Pekerja Berdasarkan SNI 2002 dan Survei Lapangan Pada Pekerjaan Pasangan Batu Bata dan Pekerjaan Plesteran*" dengan tujuan untuk membandingkan produktivitas tukang dengan pengamatan langsung di lapangan dengan produktivitas tukang dalam SNI 2002.

Sebastianus Surya S. O. (2012) meneliti tentang "*Studi Lapangan Produktivitas Tukang Pada Pasangan Bata Ringan dengan Menggunakan Metode Rated Activity Sampling*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

tingkat produktivitas tukang jika mengerjakan pekerjaan pasangan batu dengan menggunakan Bata Ringan.

Emanuel Fadjar G. A. (2012) meneliti tentang “ Studi Perbandingan Produktivitas dan Harga Pada Pekerjaan Pasangan Bata Ringan dan Pasangan Bata Merah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan tingkat produktivitas dan efisiensi harga dalam pekerjaan pasangan batu jika menggunakan bata ringan dan bata merah.

Berdasarkan beberapa judul tugas akhir yang telah dipaparkan di atas serta menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com> dan <http://www.bing.com> , tugas akhir maupun tulisan dengan judul Studi mengenai Analisis Produktivitas Pekerjaan Plesteran Pada Saat Kerja Normal dan Kerja Lembur belum pernah dibuat untuk menjadi tugas akhir sebelumnya.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penulis karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui produktivitas pekerjaan plesteran pada saat kerja normal dan kerja lembur.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui produktivitas pada pekerjaan konstruksi yang dilakukan saat kerja normal dan kerja lembur.

2. Bagi Kontraktor

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi kontraktor apabila akan menerapkan kerja lembur, untuk dapat memperhitungkan baik buruknya menerapkan kerja lembur sehingga tidak terjadi kerugian-kerugian (waktu dan biaya) akibat hasil yang dicapai tidak maksimal.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk membuat penyusunan tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah maka perlu adanya suatu sistematika penulisan pada penyusunan tugas akhir ini. Tugas akhir ini terbagi dalam 5 bab, yaitu;

- a. bab pertama, pada bab pertama ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bab pertama ini terdiri dari beberapa sub judul yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir;
- b. bab kedua, pada bab kedua ini berisisumber-sumber mengenai teori dan konsep dari penelitian yang dilakukan. Pernyataan-pernyataan dari buku-buku dikutip dan dijadikan bahan acuan untuk penelitian ini;
- c. bab ketiga, bab yang berisi mengenai metode yang dipakai untuk mencapai tujuan dalam penelitian, tahapan-tahapan yang akan dilalui untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode

tersebut meliputi survei pencarian lokasi, pengambilan data, serta metode yang dipakai dalam penelitian;

- d. bab keempat, bab berisi hasil dari pengambilan data serta analisi dari data yang didapatkan. Data yang didapatkan diolah menggunakan metode yang sudah dijelaskan dalam bab III;
- e. bab kelima atau bab terakhir, bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang mungkin diperlukan untuk orang / instansi / lembaga yang terkait penelitian atau saran-saran yang mungkin diperlukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.